

Pendampingan Digitalisasi Usaha melalui Pembuatan NIB di Desa Gambor

Wahyudi Widada¹, Khusi Nadiratul Laili¹, Aqilla Nadia Haya¹, Desty Dwi Pratika¹, Akbar Ainurrofik¹

¹ Universitas Muhammadiyah Jember ; wahyudiwidada@unmuhammadiyah.ac.id

*Correspondensi: Wahyudi Widada

Email: wahyudiwidada@unmuhammadiyah.ac.id



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Program pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) ini merupakan salah satu solusi yang ditawarkan untuk membantu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Gambor, Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi dalam pengurusan legalitas usaha. Meskipun sistem Online Single Submission (OSS) telah disediakan oleh pemerintah, sebagian besar pelaku usaha masih merasa kesulitan, akibat rendahnya pemahaman dan literasi digital, serta kurangnya sosialisasi dari pihak terkait. Oleh karena itu, Kelompok 05 KKN Universitas Muhammadiyah Jember melakukan pendampingan dan sosialisasi door to door agar pemahaman dan keterampilan UMKM dalam mendapatkan NIB semakin meningkat. Program ini juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendirian usaha agar bisa berjalan yang lebih berkelanjutan.

Keywords: UMKM; Nomor Induk Berusaha; Pendampingan; OSS

Abstrak: The assistance program for making a Business Identification Number (NIB) is one of the solutions offered to help Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Gambor Village, Singojuruh District, Banyuwangi Regency in obtaining business legality. Although the Online Single Submission (OSS) system has been provided by the government, most businesses still find it difficult, due to low understanding and digital literacy, as well as a lack of socialization from related parties. Therefore, Group 05 KKN Muhammadiyah Jember University provides door-to-door assistance and socialization so that the understanding and skills of MSMEs in obtaining NIB will increase. This program also has a positive impact in increasing awareness of the importance of establishing a business so that it can run more sustainably.

Keywords: MSMEs; Business Identification Number; Assistance; OSS

Pendahuluan

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jember Kelompok 05 melalui pendampingan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) di Desa Gambor, Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian di suatu daerah maupun negara, dengan mengembangkan UMKM akan memberikan nilai tersendiri bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara serta akan mengurangi angka kemiskinan di negara tersebut (Wibowo *et al.*, 2015).

Di Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi yang sangat penting dalam mendorong perkembangan ekonomi (Pratiwi, 2024). UMKM merupakan pilar andalan yang mendukung pembangunan ekonomi namun juga mempunyai andil yang signifikan dalam pencapaian sasaran penurunan angka pengangguran dan kemiskinan perekonomian negara, dengan adanya usaha mikro dapat

menjadikan sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan bagi masyarakat.

Berdasarkan perkembangannya, pelaku usaha dituntut untuk mengurus izin usaha, sebab izin usaha merupakan bukti bahwa bisnisnya masih berjalan. Dengan adanya izin ini, maka pelaku usaha harus terus mempertahankan kualitas produknya (Puspita & Tan, 2021). Bentuk perizinan usaha di dunia usaha salah satunya adalah Nomor Induk Berusaha (NIB) yang berperan sebagai identitas pelaku usaha, baik individu maupun badan usaha. Tujuan pembuatan NIB ini adalah memudahkan pelaku usaha dalam proses perizinan usaha atau perizinan komersial atau operasional (Setyawan *et al.*, 2022).

Pemerintah kini telah menyediakan sistem *Online Single Submission* (OSS) yang memungkinkan pelaku usaha untuk lebih mudah dan cepat memperoleh Nomor Induk Berusaha. Meskipun demikian, masih banyak pelaku usaha di Desa Gambor yang mengalami kendala dalam hal pembuatan legalitas usaha, khususnya perolehan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan akses layanan perizinan yang sudah digitalisasi. Kendala utama yang dialami oleh UMKM dalam akses perizinan digital ini terletak pada tingkat literasi digital pelaku usaha. Hampir seluruh pelaku usaha di desa ini terbelang belum mahir dalam memanfaatkan teknologi sehingga kesulitan saat mendaftarkan atau mengelola NIB melalui media *online*. Ketidakpahaman tersebut juga disebabkan kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh instansi terkait kepada masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka mahasiswa KKN mengambil langkah penyelesaian dengan menyelenggarakan program sosialisasi dan pendampingan pembuatan nomor induk berusaha (NIB) dengan skema *door to door* bagi pelaku usaha UMKM di Desa Gambor, Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi. Tujuan dari kegiatan ini adalah: 1) meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya NIB bagi pelaku UMKM dengan menjelaskan mengenai NIB dengan skema *door to door* bagi pelaku UMKM, 2) pendampingan pembuatan NIB dengan skema *door to door* bagi pelaku usaha UMKM di Desa Gambor, Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi.

Metode

Untuk memastikan keberhasilan pada kegiatan pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), mahasiswa KKN melakukan berbagai metode pengabdian yang bersifat sistematis dan terstruktur. Metode ini mencakup berbagai pendekatan mulai dari sosialisasi, pendampingan pendaftaran, hingga evaluasi untuk memastikan keberlanjutan dampak dari kegiatan yang dilakukan. Lokasi kegiatan berada di Desa Gambor, pendampingan ini juga bekerja sama dengan perangkat Desa Gambor untuk mendapatkan data UMKM yang ada di Desa Gambor. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam melaksanakan pengabdian ini, antara lain :

1. Observasi

Tahap awal dalam kegiatan diawali dengan identifikasi kondisi UMKM di Desa Gambor untuk memperoleh gambaran umum mengenai jumlah dan jenis usaha yang dijalankan oleh masyarakat, tingkat pemahaman pelaku usaha terhadap legalitas kerja sama, serta pendataan pelaku UMKM yang belum memiliki NIB. Dalam tahap ini, mahasiswa KKN melakukan kunjungan secara *door to door* dan berbincang dengan pemilik usaha sekaligus mencatat berbagai tantangan yang

dihadapi dalam proses pendaftaran NIB. Observasi awal tersebut kemudian dijabarkan dalam strategi pendampingan yang tepat, dimana program yang dijalankan benar-benar didasari dari kebutuhan yang nyata masyarakat.

2. Sosialisasi, Pendampingan dan Pembuatan NIB

Setelah observasi, mahasiswa KKN kemudian melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya memiliki NIB bagi pelaku UMKM. Sosialisasi ini juga bertujuan untuk membuat masyarakat sadar bahwa legalitas usaha selain berfungsi sebagai identitas resmi juga memberikan sederet peluang, seperti akses terhadap modal usaha, kemudahan terhadap bantuan-bantuan yang diberikan pemerintah, dan peluang ekspansi bisnis yang lebih luas. Dengan adanya NIB, pelaku usaha menjadi resmi terdaftar, dan memperoleh tambahan kepercayaan dari konsumen. Selain itu, NIB juga merupakan syarat penting bagi usaha yang ingin memperoleh berbagai fasilitas, di antaranya pelatihan, pendampingan usaha, dan modal dari pemerintah maupun swasta. Mahasiswa juga memberikan sosialisasi, simulasi cara dan langkah mendaftarkan usaha serta menawarkan bantuan dalam proses pendaftaran melalui website Online Single Submission (OSS) bagi UMKM yang belum memiliki NIB untuk mendaftarkan produk yang dihasilkan.

3. Penyerahan NIB kepada Pelaku Usaha

Sebagai tahap akhir dari program pendampingan NIB, maka dilaksanakan proses metode penyerahan sebagai wujud nyata dari hasil kegiatan yang telah dilakukan. Proses penyerahan dilaksanakan dengan maksud dan tujuan agar para pelaku usaha yang didampingi dapat benar-benar mulai menggunakan dan menerapkan legalitas usaha yang sudah didapat dan harus benar-benar dimanfaatkan. Untuk itu, secara spesifik, tahap ini dimulai dengan tahap pengecekan akhir mengenai status keabsahan dan kelengkapan NIB yang telah di terbitkan melalui sistem OSS. Mahasiswa KKN melakukan pengecekan secara cermat bahwa semua pelaku usaha yang diikuti pendampingan telah memiliki sertifikat NIB dalam bentuk digital maupun cetak. Karena, dalam bentuk tersebut, tidak hanya digunakan pada tingkat registrasi usaha saja, tetapi juga digunakan di beberapa sektor lainnya, termasuk juga untuk pelaporan pembelian bahan baku, permohonan lainnya yang harus dilakukan dan juga akses pembiayaan dari pemerintah.

Hasil dan Pembahasan

Program pendampingan Nomor Induk Berusaha (NIB) yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 05 di desa Gambor, Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi, telah menghasilkan dampak yang signifikan bagi pelaku usaha lokal, terutama dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya legalitas usaha dan mempermudah mereka dalam mengakses sistem Online Single Submission (OSS). Berdasarkan hasil evaluasi, mayoritas pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang mengikuti program ini telah berhasil memperoleh NIB, yang memungkinkan mereka menjalankan usaha secara legal serta mendapatkan akses terhadap berbagai fasilitas perizinan dan bantuan usaha.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini, dilakukan secara *door to door*. Kegiatan dibagi menjadi 3 (Tiga) tahap. Tahap pertama merupakan tahap Observasi, tahap kedua Sosialisasi, Pendampingan dan Pembuatan NIB, tahap terakhir adalah Penyerahan NIB kepada Pelaku Usaha.

Pada tahap pertama, tahap observasi telah memberikan gambaran apa yang terjadi di lapangan dan bisa langsung mengetahui permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh para pelaku usaha terkait proses legalitasnya. Dengan merancang pendekatan yang akan diberikan pada pelaku UMKM untuk pendampingan pembuatan NIB sehingga program pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dapat berjalan secara efektif dan memberikan dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat desa.

Pada tahap kedua Mahasiswa KKN memberikan penjelasan tentang NIB dan manfaatnya bagi pelaku usaha serta cara mengurusnya melalui sistem Online Single Submission (OSS). Ternyata hasil dari sosialisasi mahasiswa KKN menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha belum memahami pentingnya NIB. Bahkan bagi sebagian pelaku usaha, legalitas usaha hanya menjadi wajib jika mereka memiliki usaha berskala besar. Oleh karena itu, para mahasiswa KKN mulai memberikan edukasi kepada pelaku usaha secara perlahan dan bertahap, dengan memiliki NIB pelaku usaha mendapat perlindungan hukum sekaligus bisa mendapat manfaat dari berbagai program pengembangan usaha yang dilakukan oleh pemerintah. Mahasiswa KKN juga menemukan pelaku usaha ragu atau bersedia membuat NIB karena khawatir pada biaya serta pendaftaran yang rumit. Mahasiswa KKN menjelaskan pendaftaran NIB bersifat gratis dan dapat dilakukan secara mandiri.



Gambar 1. Pendampingan pembuatan NIB pada UMKM Konveksi Bapak Hotibin.

Tabel 1. Daftar dampingan pelaku UMKM yang telah terbit NIB

No	NIB	Nama Usaha	Bidang Usaha	Nama Pemilik	Alamat
1	1902250135773	Ketan Mpok Lilik	Kuliner	Lilik Nur Indah Sari	Desa Gambor
2	1502250000991	Kerupuk Laela	Keripik	Nur Laela	Desa Gambor

3	1502250020506	Konveksi Hotibin	Konveksi	Hotibin	Desa Gambor
4	1502250023445	Ryan Kaos	Konveksi	Ryan Aryanto	Desa Gambor
5	0903250019401	Toko Bu Juliyah	Toko Kelontong	Juliyah	Desa Gambor
6	0903250019344	Toko Kembar	Toko Kelontong	Nely Elda Widiyanti	Desa Gambor
7	0903250019199	Toko Pojok	Toko Kelontong	Khoirun Ni'am	Desa Gambor
8	0903250019423	Toko Biru	Toko Kelontong	Siti Khotijah	Desa Gambor

Tahap Terakhir adalah penyerahan NIB yang dilakukan oleh Koordinator dan anggota program kerja pendampingan NIB kepada pelaku UMKM yang telah melakukan pendampingan pembuatan NIB.



Gambar 2. Penyerahan NIB kepada Pelaku UMKM

Simpulan

Kegiatan pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) yang berlokasi di Desa Gambor, Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi, ada sebanyak 8 orang yang didampingi oleh mahasiswa kkn kelompok 05 dalam penerbitan NIB. Dari 8 orang tersebut, kegiatan usaha dominan adalah pedagang eceran atau toko kelontong yaitu sebanyak 4 orang. Kemudian usaha konveksi sebanyak 2 orang dan 2 lainnya yaitu usaha ketan dan usaha kerupuk. Pendampingan yang dilakukan dalam pembuatan NIB dilakukan door to door dan berbincang dengan pemilik usaha kemudian melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya memiliki NIB bagi pelaku UMKM.

Penerapan pendampingan NIB yang dilakukan mahasiswa KKN Kelompok 05 tidak hanya berdampak langsung bagi pelaku usaha, namun juga terhadap jangka panjang bagi perkembangan ekonomi Desa Gambor. Semakin banyaknya UMKM yang memiliki

legalitas usaha, diharapkan mereka dapat berkembang lebih pesat dan memiliki daya saing yang lebih baik.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada rekan-rekan yang terlibat dalam pendampingan NIB, dan dosen yang terlibat. Mahasiswa KKN Kelompok 05 Tematik Gelombang 1 Tahun 2025 juga mengucapkan terima kasih kepada perangkat Desa dan masyarakat Gambor, dimana telah memberikan izin terlaksananya kegiatan KKN ini dalam bentuk sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jember.

Daftar Pustaka

- Budiarto, F. N. R., Amelia, K. S., Arindawati, S., Mawardhany, S. K., Belangi, H. A. P., Mas'udah, K. W., & Wuryandari, Y. (2022). Pendampingan pembuatan nomor induk berusaha (NIB) dalam rangka pengembangan UMKM desa Ngampungan. *Karya Unggul*, 1(2), 116-124.
- Nora, L., Sriminarti, N., Arifin, I., Reza, M. A., & Wiguna, M. S. (2024). PENDAMPINGAN NIB DAN SERTIFIKAT HALAL UNTUK MEMBANGUN USAHA MIKRO KECIL DI KELURAHAN PAGEDANGAN. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(2), 1770-1780.
- Pratiwi, R. (2024). Pemahaman Dan Hambatan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (Nib) Bagi Pelaku Usaha Umkm Rejang Lebong, Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Puspita, V., & Tan, D. (2021). Pendampingan Pengajuan Perizinan Berusaha Sektor Umkm " Cimami Jagonya Snack " Pada Lembaga Online Single Submission. *Conference on Community Engageent Project*, 1(1), 255–262.
- Putra, C. A., Aprilia, N. N., Sari, A. E. N., Wijdan, R. M., & Putri, A. R. (2022). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk Pengembangan UMKM di Kelurahan Tlumpu Melalui Online Single Submission (OSS). *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(2), 149-157.
- Setyawan, N. A., Wibowo, B. Y., & Sagita, L. (2022). Pendampingan Legalitas UMKM PKH Graduasi Melalui Sistem Online Single Submission di Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Jawa Tengah. 2(1), 1–9.
- Wibowo, D. H., Arifin, Z., & Sunarti. (2015). Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya SaingUMKM (Studi pada Batik Diajeng Solo). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 29(1):59-66.

Yeni, M., & Yanti, I. D. (2021). Kegiatan pendampingan, pembuatan nomor induk berusaha (nib) melalui online single submission (oss) bagi anggota koperasi permaisuri mandiri di Kota Banda Aceh. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(3), 1